

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang (hapus), Jawa Tengah. Penelitian akan dilakukan pada empat fakultas yang terdapat pada salah satu universitas favorit di kota Semarang.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dikenal sebagai Perguruan Tinggi Swasta Katolik, yang diinspirasi dan menjiwai cita-cita, nilai-nilai serta prinsip-prinsip Katolik, dan berpedoman pada nilai-nilai cinta akan kebenaran, keadilan sosial, kebebasan, keterbukaan, persaudaraan dan semangat pelayanan. Sesuai dengan nilai-nilai yang dijiwai oleh prinsip yang diteruskan dari semangat Mgr. Albertus Soegijapranata, SJ yaitu semangat perjuangan dan pengabdian bagi nusa dan bangsa.

Terdapat 10 fakultas pada Universitas Katolik Soegijapranata diantaranya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Teknologi dan Lingkungan, Fakultas Psikologi, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Teknik, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Kedokteran. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang juga memiliki program khusus selain program sarjana, yaitu program Manajemen Unggulan termasuk program doktor (S3) Ilmu Lingkungan. Peneliti hanya mengambil lima dari sepuluh fakultas jenjang S1 di Unika Soegijapranata Semarang, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Ilmu Komputer dengan karakteristik mahasiswa angkatan 2019 dan 2018 pada pembelajaran *online* tahun 2021 belum melakukan mata kuliah praktik,

sehingga pada awal semester (semester tiga dan lima) kelima fakultas tersebut lebih banyak menggunakan teori dalam pembelajaran dibanding dengan fakultas lainnya yang lebih berorientasi pada praktikum dalam pembelajaran.

Unika Soegijapranata memulai pembelajaran *online* dengan menindaklanjuti protokol yang dikeluarkan oleh Rektor Unika Soegijapranata yang saat itu masih dijabat oleh Prof.Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS., IEC. untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di kampus dengan belajar di rumah menggunakan *online courses* mulai hari Senin, tanggal 16 Maret 2020. Kepala LP3 (Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan) bekerja sama dengan Manajemen Sistem Informasi (MSI) serta perpustakaan Unika Soegijapranata dalam menjalankan sistem pembelajaran *online*. Proses pembelajaran *online* bagi mahasiswa Unika Soegijapranata menggunakan laman yang sudah disediakan oleh Unika Soegijapranata yaitu menggunakan cyber.unika.ac.id. Laman tersebut digunakan untuk menjamin mutu pembelajaran *online* dengan tetap bisa dipantau oleh tim yang terdiri dari LP3, MSI, dan perpustakaan.

Berdasarkan peraturan yang tertulis dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2017/2018 Universitas Katolik Soegijapranata Semarang tentang peraturan akademik bagi mahasiswa yang sengaja memalsukan dokumen-dokumen akademik mendapatkan sanksi berupa teguran, skorsing, hingga dikeluarkan dari universitas (Handoko, 2015).

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Pemilihan Subjek Penelitian

Peneliti memilih mahasiswa aktif angkatan 2019 dan angkatan 2018 di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Mahasiswa yang sudah selama

kurang lebih satu tahun mengikuti pembelajaran *online* dikarenakan pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) dari rumah masing-masing. Hal tersebut membuat cakupan pengawasan dosen terhadap mahasiswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah menjadi lebih susah, terutama ketika sedang ujian. Kurangnya pengawasan dari dosen akibat pembelajaran *online* ini menjadi peluang mahasiswa untuk melakukan kecurangan dalam kegiatan akademik termasuk pembuatan tugas dan ujian. Selain itu, untuk meminimalisir adanya lanjutan dari kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa, terhitung masih dini dan kegiatan perkuliahan yang diikuti masih panjang.

4.2.2 **Permohonan Izin Penelitian**

Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebelum diadakan penelitian. Surat izin penelitian tersebut telah disetujui oleh Ketua Program Studi Dr. Suparmi, M.Si. pada tanggal 21 Juli 2021 dengan nomor surat 0593/B.7.3/FP/VII/2021.

4.2.3 **Penyusunan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat ukur. Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala kecurangan akademik dalam pembelajaran *online* dan skala FoF. Skala yang digunakan disusun berdasar bentuk-bentuk kecurangan akademik dan aspek-aspek FoF.

1. Skala Kecurangan Akademik dalam Pembelajaran *Online*

Skala kecurangan akademik dalam pembelajaran *online* disusun sesuai dengan bentuk-bentuk kecurangan akademik dari Anderman dan Murdock, yaitu penggunaan materi yang terlarang saat ujian, bekerjasama saat ujian, plagiarisme,

melakukan *misrepresentation*, tidak adanya kontribusi pada pengerjaan tugas kelompok, dan sabotase terhadap rekan kuliah.

Skala yang digunakan akan mengungkap tinggi rendahnya perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa dalam pembelajaran *online*. Tinggi rendahnya perilaku kecurangan akademik dilihat dari skor yang diperoleh oleh setiap subjek. Jika semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa. Jika semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa.

Berikut merupakan sebaran item skala kecurangan akademik dalam pembelajaran *online*.

Tabel 4. 1 Sebaran Item Skala Kecurangan Akademik

Bentuk-bentuk Kecurangan Akademik	Item	Jumlah
Penggunaan materi terlarang saat ujian	1,6,10	3
Plagiarisme	2,7,11	3
Bekerjasama saat ujian	3,8,12	3
Melakukan <i>misrepresentation</i>	4,9,13	3
Tidak adanya kontribusi yang layak pada setiap pengerjaan tugas kelompok dan melakukan sabotase	5,14,15	3
Jumlah	15	15

2. Skala *Fear of Failure*

Skala FoF yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek FoF oleh Conroy, yaitu takut akan penghinaan dan rasa malu, takut akan ketidakpastian di masa depan, takut akan kehilangan pengaruh sosial, takut akan

estimasi diri seseorang menurun, dan takut mengecewakan orang lain yang dianggap penting.

Skala yang digunakan akan mengungkap tinggi rendahnya FoF pada mahasiswa. Tinggi rendahnya FoF dilihat dari skor yang diperoleh oleh setiap subjek. Jika semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula FoF pada mahasiswa. Jika semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah FoF pada mahasiswa. Berikut merupakan sebaran item skala *Fear of Failure* pada mahasiswa

Tabel 4. 2 Sebaran Item Skala Fear Of Failure

Aspek-aspek <i>Fear of Failure</i>	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Takut akan penghinaan dan rasa malu	1,3	2,4	4
Takut akan ketidakpastian di masa depan	5,7	6,8	4
Takut akan kehilangan pengaruh sosial	9,11	10,12	4
Takut akan estimasi diri menurun	13,15	14,16	4
Takut mengecewakan orang lain yang dianggap penting	17,19	18,20	4
Jumlah	10	10	20

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengambilan data selama delapan hari mulai dari tanggal 23 Juli 2021 hingga 30 Juli 2021. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2019 dan 2018 pada lima fakultas di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Subjek yang diperoleh dalam

penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa aktif angkatan 2019 dan 2018 Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Terdapat sebanyak 48 mahasiswa angkatan 2019 (48%) dan 52 mahasiswa angkatan 2018 (52%) yang berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Tabel 4. 3 Profil Responden Penelitian

No.	Fakultas	Jumlah
1.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	20
2.	Fakultas Teknologi Pertanian	15
3.	Fakultas Hukum dan Komunikasi	34
4.	Fakultas Psikologi	29
5.	Fakultas Ilmu Komputer	2
Total		100

Peneliti menggunakan strategi *tryout* terpakai yaitu peneliti hanya satu kali mengumpulkan data yang datanya sekaligus dipakai untuk uji statistika, antara lain untuk uji validitas, uji asumsi dan analisis data. Dalam pengumpulan data, subjek diminta untuk mengisi skala melalui *google form* yang disebarakan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *LINE*. Peneliti mempertimbangkan untuk memakai *tryout* terpakai dengan alasan saat melakukan pengambilan data, instrumen penelitian sudah valid dan reliabel. Penggunaan *google form* sebagai media untuk penyebaran kuesioner pada mahasiswa dipilih agar mempermudah subjek mengisi kuesioner dalam masa pembelajaran *online* di mana mahasiswa saat ini sangat erat kaitannya dalam penggunaan *smartphone*. Setelah data

terkumpul, peneliti melakukan skoring dan tabulasi data untuk menghasilkan data seperti pada lampiran B.



4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Kecurangan Akademik dalam Pembelajaran *Online*

Peneliti melakukan uji validitas terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan metode korelasi *product moment* yang dikoreksi dengan metode *part whole* yang dibantu dengan penggunaan SPSS 16.0 *for windows*. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala kecurangan akademik yang terdiri dari 15 item pernyataan tidak ditemukan item yang gugur sehingga pada skala kecurangan akademik dinyatakan valid dengan rentang koefisien 0,257 sampai 0,690. Hasil uji reliabilitas skala kecurangan akademik dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,868. Hasil perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran C-1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kecurangan Akademik.

Bentuk-bentuk Kecurangan Akademik	Item	Jumlah Item Valid
Penggunaan materi terlarang saat ujian	1,6,10	3
Plagiarisme	2,7,11	3
Bekerjasama saat ujian	3,8,12	3
Melakukan <i>misrepresentation</i>	4,9,13	3
Tidak adanya kontribusi yang layak pada setiap pengerjaan tugas kelompok dan melakukan sabotase	5,14,15	3
Jumlah	15	15

Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid Skala KA

4.4.2 Validitas dan Reliabilitas Skala FoF

Berdasar uji validitas terhadap skala FoF yang terdiri dari 20 item pernyataan, terdapat 19 item pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang gugur dengan koefisien 0,251 sampai 0,658. Hasil uji reliabilitas terhadap skala FoF menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,872. Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas terhadap skala FoF dapat dilihat pada lampiran C-2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala FoF.

Tabel 4. 5 Sebaran Item Valid Skala FoF

Aspek-aspek <i>Fear of Failure</i>	Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Takut akan penghinaan dan rasa malu	1,3	2,4	4
Takut akan ketidakpastian di masa depan	5,7	6*,8	3
Takut akan kehilangan pengaruh sosial	9,11	10,12	4
Takut akan estimasi diri menurun	13,15	14,16	4
Takut mengecewakan orang lain yang dianggap penting	17,19	18,20	4
Jumlah	10	9	19

Keterangan : Tanda (*) merupakan tanda item yang gugur